

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE  
CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TERHADAP RANAH AFEKTIF  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI UPT SMA  
NEGERI 10 OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Novigha Rany Akbariyah**

**NIM : 06051281621013**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Novigha Rany Akbariyah**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06051281621013**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Sulpipani S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* TERHADAP RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Novigha Rany Akbariyah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621013**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Juli 2022**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sukipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novigha Rany Akbariyah  
NIM : 06051281621013  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Ranah Afektif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Novigha Rany Akbariyah

NIM. 06051281621013

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.si selaku pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalsas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, MA selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam urusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi serta nasehat yang telah diberikan selama perkuliahan. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin program studi PPKn yang telah membantu proses administrasi.

Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, dewan guru dan pegawai di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta bidang ilmu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Indralaya, Juli 2022



Novigha Rany Akbariyah

NIM. 06051281621013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PRAKATA.....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiii
<b>ABSTRACT.....</b>	xiv
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis .....	6
1.4.2 Secara Praktis .....	6
1.4.2.1 Bagi Guru.....	6
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik .....	6
1.4.2.3 Bagi Peniliti .....	6
<b>BAB II .....</b>	7
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1 Model Pembelajaran.....	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	7
1.2.1 Ciri-Ciri Model Pembelajaran .....	7
2.2 Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) .....	8
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT).....	8
2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) .....	9
2.2.3 Prinsip-Prinsip <i>Value Clarification Technique</i> (VCT).....	9
2.2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) ..	10
2.2.5 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) .....	13
2.2.6 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) .....	14

2.3 Ranah Afektif .....	15
2.3.1 Pengertian Ranah Afektif .....	15
2.3.2 Ciri-Ciri Sikap .....	16
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap .....	16
2.3.4 Tahapan Ranah Afektif.....	17
2.4 Kerangka Berpikir .....	20
2.5 Alur Penelitian.....	21
2.6 Anggapan Dasar .....	22
2.7 Hipotesis.....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>23</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian .....	23
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3.1 Penerapan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT).....	24
3.3.2 Ranah afektif peserta didik .....	25
3.4 Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1 Populasi .....	26
3.4.2 Sampel .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.1 Teknik Observasi.....	27
3.5.1.1 Analisis Data Observasi.....	28
3.5.2 Teknik Angket .....	29
3.5.2.1 Analisis Data Angket.....	29
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	29
3.6 Teknik Pengukuran Instrumen .....	30
3.6.1 Uji Validitas Instrumen .....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Uji Normalitas Data.....	30
3.7.2 Uji Homogenitas Data .....	30
3.7.3 Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	34
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	34
4.2.1.2 Visi dan Misi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	34
4.2.1.3 Profil UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	35
4.2.1.4 Keadaan Gedung UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	35
4.2.1.5 Keadaan Guru UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	37

4.2.1.6 Data Peserta Didik UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir .....	38
4.2.2 Deskripsi Data Observasi .....	39
4.2.2.1 Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran .....	39
4.2.2.2 Observasi Penelitian Peserta Didik.....	40
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Kontrol.....	40
4.2.2.3.1 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Kontrol Pertemuan 1 .....	41
4.2.2.3.2 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Kontrol Pertemuan 2 .....	43
4.2.2.3.3 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Kontrol Pertemuan 3 .....	44
4.2.2.3.4 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Kontrol Pertemuan 4.....	46
4.2.2.4 Deskripsi Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Eksperimen .....	48
4.2.2.4.1 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Eksperimen Pertemuan 1 .....	48
4.2.2.4.2 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Eksperimen Pertemuan 2 .....	50
4.2.2.4.3 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Eksperimen Pertemuan 3 .....	52
4.2.2.4.4 Data Hasil Observasi Penelitian kelas Eksperimen Pertemuan 4 .....	53
4.2.3 Deskripsi Data Kuisioner.....	55
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	75
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	75
4.3.2 Analisis Data Hasil Observasi .....	76
4.3.3 Analisis Data Hasil Angket .....	77
4.3.2 Kesimpulan Analisis Data Angket .....	84
4.4. Teknik Pengukuran Instrumen .....	84
4.4.1 Uji Validitas Instrumen .....	84
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	86
4.5 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	86
4.5.1 Uji Normalitas .....	86
4.5.2 Uji Homogenitas.....	87
4.5.3 Uji Hipotesis .....	87
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
<b>BAB V .....</b>	<b>93</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Saran.....	93
5.2.1 Bagi Guru .....	93
5.2.2 Bagi Peserta Didik .....	93
5.2.3 Bagi Peneliti .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT).....	24
3.2 Tabel Ranah Afektif.....	25
3.3 Tabel Populasi Penelitian.....	26
3.4 Tabel Sampel Penelitian.....	27
3.5 Tabel Persentase Nilai Observasi.....	28
3.6 Tabel Skor Skala Likert.....	29
4.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
4.2 Tabel Profil UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	35
4.3 Tabel Keadaan Gedung dan Fasilitas di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	35
4.4 Tabel Daftar Guru dan Tenaga Pegawai di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	37
4.5 Tabel Data Peserta Didik.....	39
4.6 Tabel Keterlaksanaan Proses Pembelajaran.....	39
4.7 Tabel Persentase Nilai.....	41
4.8 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Kontrol Pertemuan Pertama.....	41
4.9 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	42
4.10 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Kontrol Pertemuan Kedua.....	43
4.11 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	44
4.12 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga.....	45
4.13 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	46
4.14 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Kontrol Pertemuan Keempat.....	46
4.15 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	47
4.16 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	48
4.17 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	49
4.18 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	50
4.19 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	51
4.20 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	52
4.21 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	53
4.22 Tabel Data Hasil Observasi Penelitian Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat.....	53
4.23 Tabel Kategori Persentase Ranah Afektif.....	55

4.24 Tabel Klasifikasi Pernyataan Skor.....	55
4.25 Tabel Kriteria Ranah Afektif Berdasarkan Interval Persentase.....	57
4.26 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 1.....	57
4.27 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 2.....	58
4.28 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 3.....	58
4.29 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 4.....	59
4.30 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 5.....	60
4.31 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 6.....	61
4.32 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 7.....	61
4.33 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 8.....	62
4.34 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 9.....	63
4.35 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 10.....	63
4.36 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 11.....	64
4.37 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 12.....	65
4.38 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 13.....	66
4.39 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 14.....	66
4.40 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 15.....	67
4.41 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 16.....	68
4.42 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 17.....	69
4.43 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 18.....	69
4.44 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 19.....	70
4.45 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 20.....	71
4.46 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 21.....	72
4.47 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 22.....	72
4.48 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 23.....	73
4.49 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 24.....	74
4.50 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden pada Pertanyaan 25.....	75
4.51 Tabel Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	76
4.52 Tabel Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	77
4.53 Tabel Pelaksanaan Model Pembelajaran.....	78
4.54 Tabel Indikator Menerima.....	79
4.55 Tabel Indikator Menanggapi.....	80

4.56 Tabel Indikator Menghargai.....	80
4.57 Tabel Indikator Pengorganisasian.....	81
4.58 Tabel Indikator Karakterisasi Nilai.....	81
4.59 Tabel Rekapitulasi Hasil Data Angket.....	82
4.60 Tabel Kriteria Ranah Afektif.....	84
4.61 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen.....	85
4.62 Tabel Uji Reliabilitas.....	86
4.63 Tabel Uji Normalitas.....	86
4.64 Tabel Uji Homogenitas.....	87
4.65 Tabel Uji Hipotesis.....	88

**DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Berpikir.....	20
2.2 Alur Penelitian.....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 2 Validasi Judul Oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 3 Usul Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 9 Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil
- Lampiran 13 Rubrik Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 14 Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program
- Lampiran 16 Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 17 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian
- Lampiran 18 Instrumen Penelitian
- Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 20 Kartu Bimbingan Pembimbing
- Lampiran 21 Dokumentasi Saat Melaksanakan Penelitian

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)  
Terhadap Ranah Afektif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di UPT SMA  
Negeri 10 Ogan Ilir**

Oleh

Novigha Rany Akbariyah

Pembimbing : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Peneliti menaggunkan metode Eksperimen *True Experimental Design* dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan dokumtasi, observasi dan angket. Hasil penelitian dari data observasi dapat dilihat dari jumlah rata rata ranah afektif peserta didik kelas kontrol pertemuan keempat memiliki jumlah rata-rata keseluruhan ialah 57% dengan kategori cukup, dimana lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen pada pertemuan keempat yang memiliki jumlah rata-rata keseluruhan ialah 81% dengan kategori sangat tinggi. Kemudian hasil analisis data angket bahwa diperoleh data secara keseluruhan yaitu rata-rata persentase peserta didik untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata skor 363 dengan persentase 72% sedangkan kelas eksperimen lebih besar dengan rata rata skor 394 dengan persentase 79%. Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil nilai  $Sig. 0,023 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

**Kata-kata kunci:** Model *Value Clarification Technique* (VCT), Afektif, Mata Pelajaran PPKn

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19870704201541002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**

***The Application's Effect of The Value Clarification Technique (VCT) Learning Model on  
The Affective Domain of Students in Civics Subjects at SMA Negeri 10 Ogan Ilir***

By

*Novigha Rany Akbariyah*

*Advisor : Drs. Emil El Faisal, M.Si*

*Study Program : Pancasila and Civic Education*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the application of the value clarification technique (VCT) learning model on the affective domain of students in PPKn subjects at UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. The researcher uses True Experimental Design Experiment with a quantitative approach. The population of this study was class XI MIPA 1 as the control class and class XI MIPA 2 as the experimental class. The sampling technique in this study used a simple random sampling technique. The technique of collecting the data in this research are documentation, observation and questionnaires. The results of the study from observational data can be seen from the average number of affective domains of students in the control class at the fourth meeting which has an overall average of 57% in the sufficient category, which is smaller than the experimental class at the fourth meeting which has an overall average of 81% with very high category. Then the results of the questionnaire data analysis showed that the overall data obtained, namely the average percentage of students for the control class, obtained an average score of 363 with a percentage of 72%, while the experimental class was larger with an average score of 394 with a percentage of 79%. performed shows the results of the value of Sig. 0.023 < 0.05 which means that  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant effect on the application of the value clarification technique (VCT) learning model to the affective domain of students in PPKn subjects at UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.*

**Keywords:** Model Value Clarification Technique , Affective, PPKn Subjects.

**Approve of**

*Coordinator of PPKn Study Program*



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198707042015041002**

*Advisor*



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**

**NIP. 196812211994121001**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu program yang melibatkan beberapa komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses serta suatu aktivitas sadar dan sengaja diarahkan untuk mencapai tujuan yang diprogramkan (Purwanto, 2018:01). Menurut Dalton dan Crosby (dalam Fahyuni 2017:69). Pendidikan sebagai suatu alat yang mempunyai peran dalam mengintegrasikan sesorang ke kemampuan, pengetahuan, dan sikap dalam mengimplementasikannya ke masyarakat. Selanjutnya kaitannya menurut Wening (dalam Fahyuni 2017:69) di dalam sistem pendidikan Indonesia ialah sebuah proses yang menjadikan suatu sistem nilai berfokus pada pembentukan karakter antar individu.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih dinilai belum cukup baik hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar maupun hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya pendidikan memegang peranan yang sangat penting, maka pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sesuai pada Undang-undang No. 20 tahun 2013, yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Depdiknas, 2003).

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan “Bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberikan ruang yang cukup untuk bagi pengembangan prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut standarisasi pendidikan nasional bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berfungsi sebagai

pemerataan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu juga meminta guru profesional yang menguasai proses dan teknik evaluasi standar nasional pendidikan. Dengan adanya standar nasional pendidikan Indonesia akan mampu mewujudkan suatu tujuan bersama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya proses pembangunan dalam bidang pendidikan yaitu secara formal, in formal maupun non formal. Satu-satunya lembaga formal yang kita ketahui adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai tempat anak berusaha membina, mengembangkan serta menyempurnakan potensi didalam dirinya, dunia kehidupan serta masa depannya (Djahiri, dalam Agustine, dkk, 2021:114). Pemerintah merupakan pemegang peranan penting dalam penyelenggaraan lembaga formal untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah dijadikan tempat untuk membentuk dan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang dapat menghadapi macam-macam tantangan kehidupan untuk masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan peran dari seorang guru.

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan seorang guru ialah sebagai pelaku utama yaitu menjadi fasilitator suatu proses belajar mengajar serta sebagai pelaksana tujuan pendidikan (Ahmad dkk, 2017:158). Guru memiliki kewajiban untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keingintahuan dan motivasi belajar peserta didik sehingga guru tidak hanya sekedar memberikan materi, tetapi juga sebagai motivator dengan mendorong peserta didik sehingga peserta didik tertarik akan materi pelajaran terkhusus mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) agar mencapai tujuan yang diinginkan.

PPKn merupakan pendidikan tentang nilai-nilai yang tujuannya bukan hanya pengalihan pengetahuan tetapi lebih menekankan pada pembentukan sikap sehingga mata pelajaran PPKn meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif dengan menitikberatkan pada ranah afektif (Syam, 2011). Menurut Popham (dalam Mardapih, 2018:82) Ranah afektif ialah ranah yang dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Menurut Arifin (dalam Sukanti, 2011) menjelaskan ada dua hal yang berhubungan dengan penilaian afektif yang harus dinilai. Pertama, kompetensi afektif yang ingin dicapai

dalam pembelajaran meliputi tingkatan pemberian respons, apresiasi, penilaian dan internalisasi. Kedua, sikap dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat empat tipe karakteristik afektif yang penting yaitu sikap, minat, konsep diri dan nilai. Selanjutnya tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Sekalipun bahan pengajaran berisi ranah kognitif, ranah efektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Sudjana, 2018:30). Untuk melaksanakan misi dari pelajaran PPKn tersebut tidaklah mudah tetapi diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat supaya misi tersebut dapat tercapai. Dengan kenyataan tersebut artinya ada sesuatu yang harus dibenahi dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir pada tanggal 11 Januari 2021 mendapatkan informasi adalah tentang proses pembelajaran PPKn di kelas XI bahwa sikap dan minat peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung masih rendah hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya antusias peserta didik sehingga kurang aktif dalam pembelajaran seperti pada saat berdiskusi, menjawab pertanyaan dan bertanya. Kurangnya disiplin peserta didik serta kurangnya sikap perduli peserta didik terhadap orang-orang sekitar dan lingkungannya misalnya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran dan cenderung menyibukkan diri dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan P4 atau PPL dilakukan.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik terhadap masalah afeksi peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Hal ini karena pendidikan merupakan sebuah dasar upaya dari pembinaan manusia, karena kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kegiatan yang baik dan juga terarah seseorang tidak bisa dikatakan belajar. Belajar tidak hanya sekedar hafalan beberapa fakta atau informasi akan tetapi belajar dapat dikatakan tindakan bertindak dan mendapat pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta diharapkan. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran itu tidak bisa dibiarkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut agar pembelajaran PPKn lebih bermakna ialah diterapkannya suatu model pembelajaran. Menurut Kardi dan Nur (dalam Kinanti,2015) mengemukakan ada beberapa model pembelajaran yang sudah umum digunakan oleh para guru ialah antara lain model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berdasarkan masalah, model pembelajaran langsung, model pembelajaran diskusi dan *Learning Strategy* serta VCT. Dari model-model pembelajaran tersebut, salah satu model yang dianggap cocok untuk dapat meningkatkan nilai dan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT).

VCT merupakan pendekatan pendidikan nilai untuk melatih peserta didik dalam memilih, menemukan, memutuskan, menganalisis serta mengambil sikap sendiri nilai-nilai dalam kehidupan yang akan diperjuangkan, dalam hal ini peserta didik dibantu memperjelas serta mengklarifikasi nilai-nilai kehidupan melalui *values problem solving*, dialog, diskusi serta presentasi (Adisusilo, 2017:141). Karakteristik VCT merupakan model dalam suatu pembelajaran sikap ialah proses penanaman nilai yang dilakukan melalui proses analisis nilai yang telah ada sebelumnya didalam diri peserta didik selanjutnya disesuaikan dengan nilai-nilai baru yang akan ditanamkan (Taniredja, dkk, 2011:88).

Model pembelajaran VCT ialah model yang dapat memberikan pemahaman pada peserta didik tentang bagaimana cara peserta didik menilai suatu permasalahan yang ada dan memiliki tujuan melatih peserta didik dalam menilai serta mengambil keputusan terhadap suatu masalah untuk kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan model ini, baik pendidik maupun peserta didik dapat saling menciptakan suasana proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan (Lisievici, 2016 :01).

Beberapa penelitian terdahulu dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) diantara nya yang pernah dilakukan oleh Galuh Kinanti, dkk., (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Vct Tipe Analisis Nilai dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 2 Tanjung Raja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran VCT dapat meningkatkan nilai moral peserta didik yang dapat dilihat dari nilai moral peserta didik yaitu 69,86% sedangkan nilai moral dengan model inkuiiri sebesar 65,97%.

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah dilakukan oleh Devi Permatasari dkk., (2018) yang berjudul ‘‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) terhadap afeksi peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang’’ hasil dari analisis data pada uji hipotesis dapat diperoleh, 1) Fhitung= 3,95 > Ftabel= 2,49 maka Ha diterima dan Ho ditolak. 2) Fhitung= 2,70 > Ftabel= 4,10 maka Ha

ditolak dan Ho diterima. 3) Fhitung= 2,34 > Ftabel2,31 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Karena tingkat hubungan antar variabel kuat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap afeksi peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Milianti Lifa, dkk., (2020) yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Techniqiue* (VCT) untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan dan peningkatan nilai moral yang meliputi sikap religius dan sikap sosial peserta didik setelah menerapkan model VCT pada pembelajaran PPKn untuk kelas X IPS 4. Penilaian dilakukan pada domain afektif. Model pembelajaran VCT sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran PPKn dalam membentuk dan meningkatkan nilai moral peserta didik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjadi perbedaan bahwa penelitian sebelumnya menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Techniqiue* (VCT) terhadap nilai moral dan terhadap afeksi pada mata pelajaran sejarah, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Techniqiue* (VCT) terhadap ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap Ranah Afektif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran ppkn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCTt) terhadap ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran ppkn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya yaitu secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat seluas-luasnya baik itu secara pemikiran ataupun konsep, sebagai sumber wawasan, sumber bacaan, sebagai teori terhadap kajian dan pengetahuan kepada semua pembaca yang berkaitan dengan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT)

### **1.4.2 Secara Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi guru, bagi peserta didik, dan bagi peneliti sendiri.

#### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan variatif bagi guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT)

#### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Diharapkan dapat meningkatkan ranah afektif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT)

#### **1.4.2.3 Bagi Peniliti**

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan dalam menyusun dan juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad, Norsidah; Kamarudin, Mohd Khairy; Jasmi, Azmi Kamarul. 2017. *The Concept of Teachers Personality in Shaping Students Characters in Research Journal of Education*. 3 (11), 157-163. ISSN: 2413-0540
- Agustine, Puspa Nova, Dkk. 2021. *Pendidikan dalam Perspektif Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Aziz, Farhan,Dkk. 2017. *Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*. (internet) (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4950>) diakses pada 2 maret 2021
- Basir, Djahir. 2017. *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang : UPT Penerbit & Percetakan Unsri
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas
- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *The use of value clarification technique-based-picture story media as an alternative media to value education in primary school*.(internet). (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article>) (diakses pada 2 februari 2021)
- Haris, Fairizah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan Pada Siswa Sekolah Dasar*.(Internet) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2981>) diakses pada 3 maret 2021

Jain, Vishal. 2014. 3D Model Of Attitude (*International Journal of Advanced Research in Managemennt and Social Sciences.* Vol. 3 No. 3 [\(https://www.researchgate.net/publication/265567380\\_3D\\_Model\\_of\\_Attitude\)](https://www.researchgate.net/publication/265567380_3D_Model_of_Attitude) diakses pada 5 februari 2021

Kinanti, Galuh Dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VCT Tipe Analisis Nilai dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 2 Tanjung Raja. (Internet) (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbt/article/view/7823/pdf>) diakses pada 8 desember 2020

Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Lifa, Milianti Dkk. 2020. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Moral Peserta Didik.* (Internet) (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/480>) diakses pada 12 februari 2021

Lisievici, Petru. 2016. *Teachers Assessing The Effectiveness Of Values Clarification Techniques In Moral Education.* (Internet) ([https://www.researchgate.net/publication/293808396\\_Teachers\\_Assessing\\_the\\_Effectiveness\\_of\\_Values\\_Clarification\\_Techniques\\_in\\_Moral\\_Education](https://www.researchgate.net/publication/293808396_Teachers_Assessing_the_Effectiveness_of_Values_Clarification_Techniques_in_Moral_Education)) diakses pada 15 februari 2021

Mardapi, Djemari Dkk. 2018. *Penilaian Afektif.* Yogyakarta : Parama Publishing

Nurulwati. 2010. *Model Pembelajaran.* Surabaya: Pustaka Pelajar

Permatasari, Devi Dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap afeksi peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 16 Palembang. (Internet) (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/view/5299>) diakses pada 8 desember 2020

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Revisi Kedua.* Jakarta : Rajawali Pers

Sudjana, Nana.2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya

- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Syam, Norman. (2011). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran.* (Internet) (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/7408>) diakses pada 2 januari 2021
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Taniredja, Tukiran Dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung :Alfabeta
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT.Fajar Interpratama
- Purwanto. 2018. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Wawan, A. Dkk.2019. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta :Nuha Medika